

**PENGARUH FERMENTASI AMPAS KELAPA  
(*Cocos nucifera*, L) MENGGUNAKAN *Rhizopus  
oligosporus* TERHADAP pH DAN KANDUNGAN  
NUTRIEN**

Devita Nur Amalia<sup>1)</sup>, Hartutik<sup>2)</sup> dan Mashudi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

**Email:** [devitaamalia@rocketmail.com](mailto:devitaamalia@rocketmail.com)

**RINGKASAN**

Ampas kelapa memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi (BK 84,43%, BO 33,88%, PK 5,63%, LK 44,70% dan SK 15,78%) namun masih belum banyak dimanfaatkan secara maksimal pada bidang peternakan. Untuk dapat meningkatkan daya guna ampas kelapa dilakukan teknologi fermentasi dengan penambahan *Rhizopus oligosporus*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan perlakuan terbaik pada fermentasi ampas kelapa dengan penambahan level *Rhizopus oligosporus* berdasarkan nilai pH dan kandungan nutrisi. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang kandungan nutrisi dan pH yang sesuai untuk ampas kelapa terfermentasi sebagai pakan ternak. Materi penelitian adalah ampas kelapa segar yang didapatkan dari usaha oleh-oleh khas Malang yang berada di Sanan, Malang sebanyak 4 kg dalam keadaan kering peras dan ampas kelapa yang telah difermentasi menggunakan *Rhizopus oligosporus*. Metode penelitian adalah percobaan dengan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari empat perlakuan dan empat ulangan. Adapun perlakuan tersebut adalah penambahan *Rhizopus oligosporus*

sebanyak 0% (P<sub>0</sub>), 0,2% (P<sub>1</sub>), 0,4% (P<sub>2</sub>) dan 0,6% (P<sub>3</sub>). Variabel yang diukur adalah kandungan nutrisi dan pH. Pengamatan dilakukan setelah 72 jam. Data dianalisis dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan *Duncan Multiple Range Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing perlakuan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pH (P<sub>0</sub>:6,68 P<sub>1</sub>:4,93 P<sub>2</sub>:4,63 P<sub>3</sub>:3,95), bahan organik (P<sub>0</sub>:72,86%, P<sub>1</sub>:70,83%, P<sub>2</sub>:71,05%, P<sub>3</sub>:59,11%) dan serat kasar (P<sub>0</sub>:17,78%, P<sub>1</sub>:16,95%, P<sub>2</sub>:16,53%, P<sub>3</sub>:15,31%). Memberikan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap protein kasar (P<sub>0</sub>:5,68%, P<sub>1</sub>:6,07%, P<sub>2</sub>:5,94%, P<sub>3</sub>:6,08%) dan lemak kasar (P<sub>0</sub>:38,91%, P<sub>1</sub>:38,57%, P<sub>2</sub>:38,45%, P<sub>3</sub>:37,93%) tetapi perlakuan tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap kandungan bahan kering

Disimpulkan bahwa penambahan sebesar 0,6% memiliki pengaruh paling baik pada fermentasi ampas kelapa dengan penambahan *Rhizopus oligosporus* dengan nilai pH 3,95 dan kandungan nutrisi BK 91,02%, BO 59,11%, PK 6,08%, SK 15,31% dan LK 37,93%.